PERAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA CABANG JEMBER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT

SKRIPSI

Oleh:

MEILIA ULFI MASRUROH
NIM. 084 121 047

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA CABANG JEMBER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institute Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi Sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:

MEILIA ULFI MASRUROH
NIM. 084 121 047

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA CABANG JEMBER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MEILIA ULFI MASRUROH
NIM. 084 121 047

Disetujui Pembimbing,

Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag
NIP. 19680613 1994 02 2 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُواْ وَأَصۡلَحُواْ وَٱعۡتَصَمُواْ بِٱللَّهِ وَأَخۡلَصُواْ دِينَهُمۡ لِلَّهِ فَأُوْلَٰٓئِكَ مَعَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَۖ وَسَوۡفَ يُؤۡتِ ٱللَّهُ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ أَجۡرًا عَظِيمًا ١٤٦

Artinya: Kecuali orang-orang yang Taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka Karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar. (QS. An-Nisa': 146)[1]

[1] Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Jabal, 2010).hal.102.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan sebuah karya yang sederhana ini kupanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dan kususun skripsi ini dengan ilmu yang kupelajari, dengan materi, tenaga, fasiltas, dan dukungan moral serta bimbingan dan anugrah Allah SWT maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku.

1. Abah Hawari Hamim dan Umiku Nisrina Qurratul Aini tercinta yang selalu memberikanku semangat dalam doanya, kasih sayang yang tidak pernah putus dan tulus menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Mbak "Lailia Ulfa Wahidah", Mas Bahrullah, dan Adik "Nahdliatul Latifah" tercinta yang telah mendukung dan memberi semangat agar terselesaikan karyaku ini.
3. Dosen-dosen IAIN, dan Guru yang telah membimbing memberikanku ilmu yang tak kenal lelah, semoga ilmu yang kudapat akan barokah dan bermanfaat.
4. Dan kepada orang yang dekat dengan aku "Imam Ma'ruf", terimakasih telah memberikanku semangat dalam proses penulisan hingga sampai terselesaikannya karyaku ini.
5. Teman-teman di kelas D, dan teman-teman lain yang berada di IAIN Jember, terimakasih atas kebersamaanya dan juga motivasinya. Senyum, canda, tawa tak akan pernah terlupakan sampai nanti.
6. Almamaterku IAIN Jember yang tercinta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi. Sholawat serta salam terus tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, para Sahabatnya dan Orang-orang yang berpegang teguh pada risalahnya.

Skripsi yang telah selesai dengan Judul ***Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat*** merupakan sebuah karya yang membutuhkan waktu, tenaga serta fikiran yang tidak sedikit untuk dapat menyelesaikannya. Namun kami sadar akan keterbatasan yang kami miliki, sehingga karya ini membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak lain yang membantu. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E. M.M. Selaku Rektor Intitut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S. Ag. M. H.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Khoirul Faizin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akadmeik dan Pengembangan Lembaga FTIK yang telah memberikan surat izin penelitian.
4. Drs. H. Mundir M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Mursalim, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
6. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Alfisyah Nurhayati, M.Si. Selaku kepala Perpustakaan IAIN Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
8. Seluruh dewan pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, khususnya seluruh dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah ikhlas mentransfer berbagai ilmu, khususnya dalam bidang Ilmu Agama Islam yang tidak ternilai harganya. Keikhlasan para dosen adalah kunci keberhasilan ilmu yang kami peroleh.
9. Dra. Emi Kusminarni. Selaku Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yang telah memberikan izin untuk penelitian dalam penulisan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Segenap pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yang telah memberikan informasi terhadap penulis, serta menciptakan suasana kekeluargaan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT.

Jember, 08 Januari 2017
Penulis

Meilia Ulfi Masruroh
NIM. 084 121 047

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Meilia Ulfi Masruroh, 2017. *Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat*

Berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang didalamnya terdapat banom-banom (badan otonom), hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu organisasi perempuan Islam yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Lahirnya Muslimat NU tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh almarhum Bapak KH. A. Wahab Hasbullah dan almarhum Bapak KH. Mohammad Dahlan yang dengan ketekunan-ketekunan dan dorongan beliau maka Muslimat Nahdlaul Ulama' dapat berdiri di samping NU Ahlus sunnah waljamaah sebagai paham keagamaan yang dikembangkan di tengah warga NU agar terciptanya satu kesatuan budaya dan paham keagamaan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat ? (2) Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Gerakan Cinta al-Qur'an di Masyarakat ? (3) Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Dakwah di Masyarakat ?

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi, Program Gerakan Cinta al-Quran, serta Program Dakwah di Masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan dalam menentukan subyek penelitian, menggunakan teknit *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analis data dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Muslimat Nahdlatul Ulama cabang Jember telah berperan dalam melaksanakan tiga program yaitu (1) program forum komunikasi yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama adalah *Workshop* dan arisan, dengan target sasaran yaitu para ibu-ibu Muslimat dan masyarakat. Isi dari *workshop* tentang peran perempuan sebagai benteng ketahanan keluarga dan Negara. Kemudian terkait dengan arisan untuk memperkuat tali silaturrahmi baik antara pengurus cabang dengan ancab. Dengan begitu, para ibu-ibu Muslimat dan masyarakat akan lebih memiliki pondasi dan pengetahuan yang kuat dalam pengetahuan ilmu agamanya. (2) program gerakan cinta al-Quran telah berperan sebagai suatu wadah yang dapat mendekatkan diri dengan Allah SWT. Sehingga dapat mendatangkan hikmah-hikmah besar yang telah terkandung dalam firman Allah SWT (al-Quran). Diantaranya, satu meneguhkan dan menambah iman kepada Allah SWT, dua memberi kedamaian, ketenangan dan melembutkan hati, tiga ayat-ayatnya akan memberikan motivasi, empat menjadi penjaga dan pelindung pembacanya serta pemberi syafa'at di akhirat, lima pembacanya akan memiliki banyak ilmu. Oleh Karena itu, agar nilai-nilai Islam bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. (3) program

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dakwah telah berperan sebagai syi'ar Islam sehingga terbukti dengan adanya salah satu kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pengajian. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengajian tersebut adalah santunan anak yatim piatu dan perawatan jenazah yang dilakukan anggota Muslimat pada masyarakat, sehingga dapat menambah nilai-nilai dan norma-norma agama bisa diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN JUDUL		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI		iii
MOTTO		iv
PERSEMBAHAN		v
KATA PENGANTAR		vi
ABSTRAK		viii
DAFTAR ISI		x
BAB I	**PENDAHULUAN**	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Fokus Penelitian	5
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Definisi Istilah	7
	F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	**KAJIAN KEPUSTAKAAN**	11
	A. Penelitian Terdahulu	11
	B. Kajian Teori	14
	a. Muslimat Nadlatul Ulama	14
	b. Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat	15
	c. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama di Masyarakat	35
BAB III	**METODE PENELITIAN**	37
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
	B. Lokasi Penelitian	38
	C. Sumber Data	39
	D. Subyek Penelitian	40
	E. Teknik Pengumpulan Data	41
	F. Analisis Data	44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Keabsahan Data 46
H. Tahap-tahap Penelitian 47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 49
A. Gambaran Obyek Penelitian 49
B. Penyajian data dan analisis 51
C. Pembahasan Temuan 63
BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran-saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Matrik penelitian
2. Jurnal kegiatan penelitian
3. Pernyataan keaslian tulisan
4. Surat keterangan penelitian dari IAIN Jember
5. Surat selesai penelitian dari Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember
6. Surat keputusan pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember
7. Jadwal program kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember
8. Foto-foto kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember
9. Biodata penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sosok wanita merupakan wujud yang selalu hangat diperbincangkan sepanjang masa. Sebelum agama Islam datang, wanita dianggap manusia yang tidak utuh, dikerdilkan dan diremehkan. Bahkan pada beberapa suku di Arab saat itu, kelahiran wanita dianggap sebuah aib dan beban keluarga sehingga ia harus dibunuh.

Islam datang membawa misi kesetaraan manusia antara laki-laki dan perempuan dengan tidak membeda-bedakan berdasarkan kelas sosial (kasta), ras dan jenis kelamin. Menurut ajaran Islam, yang membedakan seseorang dari yang lainnya adalah kualitas ketakwaannya, kebaikannya di dunia dan amal baik yang ditinggalkannya setelah ia minggal dunia. Allah SWT menjelaskan tentang kesetaraan ini dalam al Quran surat al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S Hujurat: 13).[1]

[1] Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: JABAL, 2010). hal. 517.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada deskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Semua memiliki hak dan kewajiban yang sama termasuk dalam memperoleh pendidikan, karena pendidikan adalah kewajiban penting bagi setiap individu muslim. Banyak al-Quran yang menjelaskan kewajiban muslim untuk menuntut pendidikan di manapun dan kapanpun, termasuk ayat yang pertama diturunkan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Ayat tersebut merupakan landasan teologis bahwa pendidikan juga ditekankan dalam ajaran Islam. Seorang tokoh sejarawan Islam Indonesia, Kuntowijoyo, menjelaskan bahwa masyarakat akan maslahat, bermakna kehidupannya dan tercipta keseimbangan jika nilai-nilai Islam bisa diwujudkan dalam bermasyarakat.[2] Dalam kajian sosial, Kuntowijoyo menyebutnya dengan istilah *humanisasi*, *liberasi*, dan *transendensi*.[3]

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1, menyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."[4]

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa pendidikan yang cerdas pula, dan secara progesif

---

[2] Syarifuddin Jurdi, *Menundukkan Paradigma Sosiologi Profetik* (Yogyakarta: Saroba, 2009),49.
[3] Ibid, 10.
[4]Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang R.I. Nomer 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* (Bandung:Citra Umbara, 2012), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global.[5] Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk pembelajaran baik di lembaga formal maupun nonformal, dan pemberdayaan pendidikan perempuan merupakan salah satu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena gambaran secara umum akan partisipasi perempuan dalam ranah pendidikan di Indonesia memperlihatkan representasi yang minim dalam berbagai kehidupan.

Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi yang didalamnya terdapat banom-banom (badan otonom) salah satunya ialah muslimat. Kabupaten Jember mempunyai dua anak cabang (ancab) dalam banom Muslimatnya yaitu Muslimat yang terletak di wilayah Jember dan yang kedua di wilayah Kencong Jember.

Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU) hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu organisasi perempuan Islam yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Lahirnya Muslimat NU tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh almarhum Bapak KH. A. Wahab Hasbullah dan almarhum Bapak KH. Mohammad Dahlan yang dengan ketekunan-ketekunan dan dorongan beliau maka Muslimat Nahdlaul Ulama' dapat berdiri di samping NU Ahlus sunnah waljamaah sebagai paham keagamaan yang dikembangkan di tengah warga NU agar terciptanya satu kesatuan budaya dan paham keagamaan.

[5] Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep Strategi dan Implementasi)* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Salah satu alasan terbentuknya Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) adalah keterbelakangan kaum perempuan khususnya di Indonesia, sehingga membuat perempuan Nahdlatul Ulama tergerak untuk membentuk sebuah wadah bagi kaum perempuan agar dapat menuntut ilmu serta mengabdikan diri untuk kemasalahan keluarga dan hal tersebut sangat dibutuhkan oleh kaum perempuan di Kabupaten Jember. Berangkat dari persoalan tersebut, dapat dikaitkan dengan ungkapan William Graham Summer bahwa, lahirnya sebuah lembaga yang hadir di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah perbuatan, cita-cita, sikap, dan perlengkapan, kebudayaan, bersifat kekal serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan hadirnya Muslimat NU sebagai ormas Islam merupakan salah satu yang berperan aktif dalam merespon kebutuhan masyarakat khususnya kaum perempuan.[7]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yaitu ingin mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan, yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan melaksanakan tujuan jam'iyyah NU sehingga terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang merata dan di ridhoi Allah SWT. Dibuktikan dengan adanya program pendidikan agama Islam di masyarakat bahwa Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember telah melakukan suatu tujuan dengan cara melakukan usaha untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui program kerjanya dalam bidang pendidikan dan kaderisasi di antaranya PGTKM, manasik haji kecil,

[7] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014) hlm. 171

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

program forum komunikasi, gerakan cinta al Quran, serta pada bidang dakwah di antaranya perawatan jenazah, santunan anak yatim, Lazmuz, dan pelatihan-pelatihan tentang ilmu pengetahuan yang telah ditetapkan agar terwujudnya masyarakat sejahtera yang dijiwai ajaran Islam Ahlus Sunnah Waljama'ah. Selain itu, pimpinan Cabang Jember (PC) mempunyai 26 Pimpinan Anak Cabang (PAC) dari pada Cabang Kencong yang hanya mempunyai 6 Pimpinan Anak Cabang (PAC). Justru dengan banyaknya Pimpinan Anak Cabang yang dinaungi maka Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember mampu menyamaratakan dan mengaplikasikan dengan baik, terutama dalam bidang pendidikan dan kaderisasi serta bidang dakwah.[8]

Berdasarkan uraian di atas maka, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam dengan judul *Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di masyarakat Tahun 2016.*

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini di fokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat Tahun 2016?
2. Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Gerakan Cinta al Quran di Masyarakat Tahun 2016?

[8] Dra Emi Kusminarni, *Wawancara*, Kabupaten Jember, 08 Oktober 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Dakwah di Masyarakat Tahun 2016?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian adalah.

1. Mendeskripsikan peran Muslimat Nahdlatul Ualama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat Tahun 2016.
2. Mendeskripsikan peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat Tahun 2016.
3. Mendeskripsikan peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Dakwah di Masyarakat Tahun 2016.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian ini merupakan sumbangan untuk lebih menambah kekayaan sumber ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan program pendidikan agama Islam di masyarakat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

a. Peneliti

Penelitian (skripsi) ini merupakan pengalaman awal yang memberikan nuansa dalam upaya pengembangan potensi diri dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tersendiri bagi peniliti.

b. IAIN Jember

Menambah literatur perpustakaan IAIN Jember, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, serta dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian di bidang pendidikan.

c. Pengurus Muslimat

Memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dan sekaligus memberikan semangat perjuangan terhadap program pendidikan agama Islam di masyarakat.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuanya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peneliti.[9] Maka sesuai dengan judul *Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat*, hal-hal yang perlu dijelaskan dalam definisi istilah adalah sebagai berikut.

1. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama

Peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memangku status atau kedudukan tertentu. Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan setiap perempuan Indonesia yang beragama Islam berusia 30 tahun ke atas atau sudah menikah, menyetujui pedoman, aqidah dan asas serta visi misi Muslimat Nahdlatul Ulama.[10]

2. Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat

Program adalah rangkaian kegiatan-kegiatan atau seperangkat tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Pendidikan Keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.[11]

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama yang saling berhubungan dan berinteraksi dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan

[9] Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015),73.
[10] AD/ART MUSLIMAT NU, *KONGRES XVI MUSLIMAT NU*, (Bandar Lampung: 2011)
[11] Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang R.I. Nomer 55 Tahun 2007 Tentang SISDIKNAS* (Bandung:Citra Umbara, 2012).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persatuan yang sama. Masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah para anggota yang berada atau berdomisili di wilayah Jember.

Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat adalah suatu rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah diimplementasikan dalam bentuk kegiatan Program Forum Komunikasi, Gerakan Cinta al-Quran dan Dakwah. Semua itu untuk mencapai suatu tujuan upaya sadar dalam menyiapkan masyarakat untuk mengenal dan memahami ajaran agama Islam di lingkungan yang bersekelompok orang yang membentuk sebuah interaksi khususnya program Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

Berdasarkan definisi- definisi istilah yang telah dijelaskan tersebut, maka yang dimaksud dari judul *Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat* adalah bagaimana mendayagunakan peran yang dimiliki oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk naratif bukan seperti daftar isi.[12] Adapun skripsi ini membahas pokok bahasan yang terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

[12] Ibid,. 54

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab Satu, Pendahuluan. dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian pustaka meliputi. penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga, Menyajikan metode penelitian yang meliputi. Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, Subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Keabsahan data, dan Tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian data dan analisis yang meliputi. gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan-pembahasan temuan.

Bab lima, Menjelaskan kesimpulan dan saran-saran. Seluruh kesimpulan yang valid akan ditentukan pada bab ini disertai saran-saran yang membangun ke arah yang lebih baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Penelitian Terdahulu untuk membuktikan sejauh mana keorisinilan dan posisi penelitian yang hendak dilakukan, maka akan peneliti paparkan. Penelitian yang terkait dengan judul penelitian, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis disertasi dan sebagainya). Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziyah (NIM:1111022000044), pada penulisan Skripsi dengan judul *Muslimat NU Sejarah dan Respon terhadap Program Keluarga Berencana.*

   Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang mengacu pada sumber tertulis dan lapangan (*field research*) adalah untuk mendapatkan data berupa sumber lisan dari para pelaku sejarah dan mengetahui dampak yang terjadi dari fakta-fakta yang ada.

   Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan melalui lembaga BKKBN menjalin kerjasama dengan Muslimat NU untuk mensukseskan program Keluarga Berencana (KB) dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tujuan mensejahterakan rakyat terutama kaum perempuan, dengan cara menjaga jarak kelahiran bukan membatasi kelahiran.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mennggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data, dan sama-sama membahas tentang Muslimat NU. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu lebih membahas pada sejarah dan respon terhadap program KB sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas program pendidikan agama Islam di masyarakat.[13]

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Hilyatul Auliya (06.234.381), pada penulisan Skripsi dengan judul *Kontestasi Kader Muslimat NU dalam Domain Politik.*

Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan sosiologi politik dengan metode institusional dan behavioral. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif dan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi; interview bebas terpimpin, observasi, telaah dokumenter, dan telaah kepustakaan. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana kontestasi kader Muslimat NU dalam domain politik ? Dengan tujuan untuk mengetahui lebih jauh posisi dan implementasi Muslimat NUyang berkaitan dengan kontestasi kader Muslimat NU dalam domain politik.

[13] Syifa Fauziyah. *Muslimat NU Sejarah dan Respon terhadap Program Keluarga Berencana.* (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil dari penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa meski secara organisatoris menyatakan tidak terlibat dalam politik praktis, namun pengurus pusat Muslimat NU mempersilahkan kepada kadernya untuk terlibat dalam wilayah politik, bahkan mendapat dukungan penuh. Hal ini demi kemajuan Muslimat NU itu sendiri dan kalangan perempan Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Muslimat NU. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat, sedangkan penilitian yang terdahulu terfokus pada kontestasi kader Muslimat Nu dalam domain politik.[14]

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sofiyuddin Alhamawi (082031014), pada penulisan Skripsi dengan judul *Managemen Pembinaan Keagamaan dalam Organisasi Muslimat NU Anak Cabang Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2009*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologis. Subyek penelitian adalah organisasi muslimat NU anak Cabang Kaliwates Kabupaten Jember. Sedangkan tehnik pengumpulan datanya dengan observasi, interview bebas terpimpin dan dokumenter dengan analisi deskriptif reflektif. Fokus penelitian ini

[14] Hilyatul Auliya. *Kontestasi Kader Muslimat NU dalam Domain Politik.* (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagaimana managemen pembinaan keagamaan dalam organisasi muslimat NU anak cabang Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2009.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama ingin meneliti tentang Muslimat NU. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan pada managemen pembinaan keagamaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih ditekankan pada peran Muslimat pada program pendidikan agama Islam, yang membahas tentang upaya yang dilakukan oleh PC Muslimat NU dalam meningkatkan program kegiatan Forum Komunikasi, Gerakan Cinta al-Quran dan Dakwah.[15]

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai presepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam semakin memperluas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun kajian teori ini dalam pembahasan ini meliputi. (a) Muslimat, (b) Peran Muslimat, (c) Program Muslimat diantaranya Program forum komunikasi, program gerakan cinta al-Quran, dan Program bidang dakwah.

1. Muslimat Nahdlatul Ulama

Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan gerakan keagamaan yang dilakukan oleh perempuan-perempuan muslim yang merupakan

[15] Sofiyuddin Alhamawi. *Managemen Pembinaan Keagamaan dalam Organisasi Muslimat NU Anak Cabang Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2009* (Skripsi: STAIN Jember, 2009)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

badan otonom Nahdlatul Ulama dan bertujuan untuk ikut membangun dan mengembangkan insan dan masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, tentram, adil, dan sejahtera.

NU atau Nahdlatul Ulama sebagai *jami'iyyah diniyah* adalah wadah bagi para ulama dan pengikut-pengikutnya yang didirikan dengan tujuan untuk memelihara, melestarikan, mengembangkan, dan mengamalkan ajaran Islam, serta untuk mempersatukan langkah para ulama dan pengikut-pengikutnya dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa dan ketinggian harkat dan martabat manusia.[16]

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Muslimat NU* merupakan gerakan keagamaan yang dilakukan oleh perempuan-perempuan muslim yang merupakan badan otonom NU dan bertujuan untuk ikut membangun dan mengembangkan insan dan masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, tentram, adil, dan sejahtera.

2. Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat

Adapun program Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yang dilakukan, diantaranya.

[16] Abdul Muchith Muzadi, *NU dalam Perspektif Sejarah & Ajaran*,(Surabaya: Khalista, 2006), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Program Forum Komunikasi

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam program forum komunikasi yang diadakan satu bulan sekali, yaitu.

1) Majlis Ta'lim

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, pengertian majlis adalah lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian ,dan kata Majlis dalam kalangan ulama' adalah lembaga masyarakat nonpemerintah yang terdiri atas para ulama' Islam.[17] Adapun arti Ta'lim adalah pengajaran, jadi menurut arti dan pengertian di atas maka, secara istilah Majlis Ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri atau aturan sendiri, yang diselenggarakan secara bekala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relative banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah, manusia dan sesamanya, manusia dan lingkunganna, dalam rangka membina masyarakat dan bertakwa kepada Allah.

Fungsi majlis ta'lim ialah membina dan mengembangkan ajaran islam dalam rangka membentuk masarakat yang bertakwa kepada Allah, sebagai taman rekreasi rohaniah karena penelenggara bersifat santai sebagai media

[17] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2008), cet. Ke-4 hal.859.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penyampaian gagasan yang bemanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.[18]

Majlis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat Islam itu sendiri yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat manusia. Pertumbuhan Majlis Ta'lim dikalangan masyarakat menunjukkan kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat tersebut akan pendidikan agama. Pada kebutuhan dan hasrat masyarakat yang lebih luas yakni sebagai usaha untuk memecahkan masalah-masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia. Meningkatkan tuntunan jamaah muslimat dan peranan pendidikan yang bersifat nonformal, menimbulkan pula kesadaran dan inisiatif dari para ulama' beserta anggota masyaratkat untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengambangkan kualitas dan kemampuan, sehingga eksistensi dan peranan serta fungsi majlis ta'lim benar-benar berjalan dengan baik.[19]

Jadi, Majlis ta'lim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat

[18] Enung K Rukiati dan Dra. Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesi*, (Bandung:Pustaka Setia,2006), cet.1, hal.132.
[19] Ibid., 134.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.

2) Materi yang disampaikan dalam kegiatan majlis ta'lim

Materi merupakan faktor yang cukup penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan majlis ta'lim. Materi yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat adakalanya kurang diminati oleh jamaah, sehingga akan melahirkan rasa enggan untuk mengikuti majlis ta'lim. Materi yang dipelajari dalam majlis ta'lim mencakup pembacaan al-Quran, fiqh serta apa saja yang dibutuhkan para jamaah misalnya masalah kewajiban ibu rumah tangga, undang-undang perkawinan dan lain-lain. Adapaun Materi yang disampaikan didalam majlis ta'lim untuk para jamaah yaitu sebagai berikut.

a) Istighosah

Kata "Istighosah" berasal dari لستغاثة " yang berarti pertolongan. Dalam tata bahasa Arab kalimat yang mengikuti pola (wazan) "istaf'ala" atau "istif'al" menunjukkan arti permintaan atau permohonan. Maka, istighosah berarti meminta pertolongan. Seperti kata ghufron (غفران) yang berarti ampunan ketika diikuti pola isti'fal menjadi istighfar (لستغفار) yang berarti memohon

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ampunan. Jadi, istighosah berarti “tholabul ghouts” (طلباغوث) atau meminta pertolongan.

Para Ulama’ membedakan antara istighosah dengan “istianah” meskipun secara kebahasaan makna keduanya kurang lebih sama. Karena isti’anah juga pola dari istif’al dari kata “al-aun” yang berarti “tholabul aun” yang artinya juga meminta pertolongan. Maka, istighosah adalah meminta pertolongan, dalam rangka untuk menghilangkan musibah atau bencana. Seperti *intishor*, (meminta pertolongan) untuk di menangkan, dan kata isti’anah (yang berarti *tholabul ‘Auni* (meminta pertolongan).[20] Jadi kesimpulannya, istighosah adalah meminta pertolongan ketika keadaan sukar dan sulit, dan isighosah sebenarnya sama dengan berdo’a akan tetapi bila disebutkan kata “istighosah” konotasinya lebih dari sekedar berdo’a, karena yang dimohon dalam istighosah adalah bukan hal yang biasa saja. Oleh karena itu, istighosah sering dilakukan secara kolektif dan biasanya dimulai dengan dzikir-dzikir tertentu, terutama istighfar, sehingga Allah Swt berkenan mengabulkan permohonan tersebut.

[20] Dr. Moh. Sholeh, *Agama Islam untuk Terapi*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2005), 33-35.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan mengadakan istighosah ialah meminta pertolongan kepada Allah Swt, menyambungkan tali silaturahmi, dan menghapuskan dosa-dosa.

(1) Macam-macam Istighosah

Istighosah dibagi menjadi tiga macam:

(a) Istighosah yang diperintahkan

Yaitu istighosah kepada Allah ta'ala, istighosah yang diperbolehkan yaitu istighosah (meminta bantuan) kepada seseorang yang mempunyai sifat. adapun dalil yang menunjukkan hal itu adalah fiman Allah:

قُلْ أَرَءَيْتَكُمْ إِنْ أَتَىٰكُمْ عَذَابُ ٱللَّهِ أَوْ أَتَتْكُمُ ٱلسَّاعَةُ أَغَيْرَ ٱللَّهِ تَدْعُونَ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٤٠﴾ بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكْشِفُ مَا تَدْعُونَ إِلَيْهِ إِن شَآءَ وَتَنسَوْنَ مَا تُشْرِكُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Katakanlah: bagaimana pendapatmu jika tiba padamu siksa atau hari kiamat? Apakah kamu akan memanggil sesuatu selain Allah, jika kamu benar-benar? Bahkan, hanya Allahlah yang dapat kamu mintai, maka Allah yang menghilangkan bahwa yang kamu minta itu, jika Dia berkehendak. Dan kamu melupakan semua yang kamu persekutukan itu". (Al-an'am:40-41).[21]

[21] Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: JABAL, 2010). hal. 132

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(b) Istighosah yang dilarang

Yaitu istighosah kepada selain Allah yang tidak mempunyai sifat hayyun (hidup) hadir dan qadir (mampu).

(c) Istighosah yang diperbolehkan

Yaitu istighosah (meminta bantuan) kepada seseorang yang mempunyai sifat hayyun (hidup), hadir (ada di hadapan), qodir (mampu). Allah berfirman :

وَدَخَلَ ٱلۡمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينِ غَفۡلَةٖ مِّنۡ أَهۡلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيۡنِ يَقۡتَتِلَانِ هَٰذَا مِن شِيعَتِهِۦ وَهَٰذَا مِنۡ عَدُوِّهِۦۖ فَٱسۡتَغَٰثَهُ ٱلَّذِي مِن شِيعَتِهِۦ عَلَى ٱلَّذِي مِنۡ عَدُوِّهِۦ فَوَكَزَهُۥ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيۡهِۖ قَالَ هَٰذَا مِنۡ عَمَلِ ٱلشَّيۡطَٰنِۖ إِنَّهُۥ عَدُوّٞ مُّضِلّٞ مُّبِينٞ ١٥

Artinya: Musa berjalan-jalan di kota di saat penduduknya istirahat siang. Tiba-tiba ia mendapatkkan dua orang yang berkelahi, seorang dari pada Bani Israil dan seorang dari Bani Israil itu meminta tolong kepada Musa untuk menghadapi musuhnya, maka musuhnya itu dipukul oleh Musa sehingga mati. Musa mengatakan: ini perbuatan syaitan, sungguh syaitan itu musuh yang menyesatkan terang-terangan. (Al-Qashash:15).[22]

[22] Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung:: JABAL, 2010). hal. 138

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ayat ini berkenaan dengan orang berada di bani Israil yang beristighosah kepada Musa untuk mengalahkan musuhnya dari Fir'aun. Maka beristighosalah kepada orang yang sudah meninggal, yang ghaib (jin dan lain sebagainya atau manusia tiada dihadapannya) ataupun orang yang tidak kemampuan, seperti menurunkan hujan dan lain-lain. Do'a adalah ibadah, sedangkan istighosah adalah lebih khusus dari pada do'a kepada selain Allah seperti istighosah, dia adalah musyrik. Orang musyrik tidak akan di ampuni selama orang tersebut tidak bertaubat kepada Allah Swt dengan taubat nasuha.

b. Program Gerakan Cinta Al-Quran

1) One Day One Juz

Allah Swt telah memuliakan umat dengan al-Quran yang berisi kabar dari umat-umat sebelumya ataupun sesudahnya dan sebagai pedoman dalam menentukan semua keputusan, karena Al-qur'an adalah *Furqan*, yakni pemisah antara yang benar dan yang salah. Dan al-quran adalah al-Huda, yakni petunjuk Allah swt kepada seluruh hamba-Na untuk menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Allah swt telah mengemukakan dalam al-qur'an berbagai nasihat dan perumpaan, adab dan hukum, serta sejarah tentang orang-orang yang terdahulu dan yang akan tejadi kemudian. Di samping itu,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Allah Swt juga menuruh umat manusia untuk memperhatikan dan mengamalkan adab-adabnya.

Menurut bahasa, lafadz “Quran” berarti “bacaan”. Sedangkan menurut istilah “al-Quran berarti kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat, disampaikan secara mutawattir dan membacanya adalah ibadah. al-Quran adalah kalamullah, atau firman Allah Swt, Dia bukanlah kata-kata manusia dan bukan pula, kata-kata jin, syaitan atau malaikat. Dia sama sekali bukan berasal dari pikiran makhluk, bukan syair kreasi para pujangga, bukan sihir hasil tipu daya para pengikut syaitan dan bukan pula hasil pemikiran filsafat manusia. Jadi, al-Quran adalah kalam allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril, yang disampaikan secara mutawattir dan membacanya dinilai ibadah dan mukjizat yang diberikan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sebagai pengaruh iman dan pembenar kenabiannya.

Mukjizat merupakan suatu perkara luar biasa yang manusia tidak akan mampu membuatnya, karena hal itu di luar kemampuannya. Mukjizat itu dianugerahkan kepada para nabi dan rasul dengan maksud menguatkan kenabian dan kerasulannya, serta menjadi bukti bahwa agama yang dibawa oleh mereka dari Allah Swt.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Al-Quran memiliki keistimewaan bila dibandingkan dengan kitab-kitab suci lainnya, karena dia menajdi kitab penyempurna. Di antaranya yaitu al-qur'an memuat ringkasan dari ajaran-ajaran ketuhanan yang pernah dimuat kitab-kitab suci lainnya. al-Quran juga mengokohkan kebenaran yang pernah terkandung dalam kitab-kitab suci terdahulu yang berhubungan dengan beribadatan kepada Allah Swt. Jadi, jelas bahwa Allah SWT sudah menurunkan kitab suci al-Quran kepaada Nabi Muhammad SAW dengan disertai kebenaran mengenai apa saja yang terkandung didalamnya, juga membenarkan isi kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt sebelum al-Quran, yakni kitab-kitab Allah yang diberikan kepada para nabi sebelum baginda nabi Muhammad Saw.[23]

2) Khotmil Quran

Bagi seorang mukmin, membaca al-Quran telah menjadi kecintaannya. Pada waktu membaca al-Quran, ia sudah merasa seolah-olah jiwanya menghadap ke hadirat Allah yang Maha kuasa, menerima amanat dan khitmat suci, memohon limpah karunia serta Rahmat dan pertolongan-Nya. Membaca al-Quran telah menjadi kebiasaan seseorang yang tertentu, baik siang maupun malam. Dibacanya sehalaman demi sehalaman, sesurat demi sesurat, sejuz dan demi sejuz, akhirnya samapai

[23] Miftah A. Malik & Odo Jers, *One Day One Juz* (Jakarta: Pustaka Akhlak,2014), 6-8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

khatam membaca al-Quran tidak ada suatu kebahagiaan didalam hati seseorang mukmin melainkan bila dia dapat membaca al-Quran samapai hatam. Bila sudah khatam, itulah puncak dari segala kebahagiaan hatinya.

Adapun mereka yang mengkhatamkan al-Quran dalam seminggu, al-Quran dibagi menjadi tujuh, menurut pembagian yang sudah mereka atur. Ada sahabat nabi (Ustman Bin Affan) pada malam jum'at, memulai membacanya dari surat Al-baqorah sampai surat Al-maidah, malam sabtu dari surat al-An'am sampai surat al-Hud, malam ahad dari surat Yusuf sampai surat Maryam, malam senin dari surat at-Thaha sampai surat Tthaasim, malam selasa dari surat ankabut sampai surat as-shad, malam rabu dari surat Tanzil sampai surat Ar-Rahman, dan mengkhatamkan pada malam kamis.[24]

c. Program Dakwah

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar kata da'a (دعا) yad'u (يدعو) dakwah (دعوة) yang berarti seruan, ajakan juga panggilan serta undangan.[25] Sedangkan secara terminologis dakwah berarti proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia tersebut mencakup kehidupan material(*duniawi*) dan spiritual (*ukhrawi*) yang

[24] Ust. Fatihuddin. *Sejarah Ringkas Al-Qur'an*, (Klaten: Kiswatun Publishing, 2015), 164.
[25] Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah* (Jember: Centre of Society Studies,2012), 5-6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keduanya menggambarkan sifat *dialektik inheren* dari fenomena manusia sebagai hamba Allah.[26] Dakwah adalah sistem yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan tugas untuk ma'ruf nahi mungkar. Dalam bidang dakwah, kegiatan tersebut sangat erat di kalangan masyarakat. Maka Muslimat NU mempunyai program dakwah, antara lain.

1) Perawatan Jenazah

Mati adalah sesuatu yang tidak bias dihindari oleh semua makhluk, Allah Swt berfirman:

قُلْ إِنَّ ٱلْمَوْتَ ٱلَّذِى تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُۥ مُلَٰقِيكُمْ ۖ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Katakanlah wahai Muhammad, sunguh kamu tidak akan bias lari dai kematian, ajal akan menjemputmu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada Allah Tuhan yang Maha Mengetahui sesuatu yang ghaib dan yang nata, lalu Allah beritakan (perlihatkan) segala sesuatu ang telah kamu kerjakan di dunia. (Al-Jumu'ah-8).[27]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai umat manusia akan kembali kepada Allah yang telah melahirkan kita di dunia. Sangat penting bagi kita mengingat kematian dan

[26] Ibid., 10.
[27] Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung:: JABAL, 2010). hal. 553

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempersiapkan diri dengan amal sholeh untuk menghadapinya agar kita menjadi orang yang beruntun kelak dalam kehidupan abadi sebuah kematian.[28] Dalam melakukan peawatan jenazah juga terdapat tanda-tanda sebelum seseorang meninggal dunia, diantaranya ialah.

a) Menghadapi Sakaratul Maut

Saat ruh akan dicabut adalah merupakan detik-detik yang sangat menentukan terhadap akhir status kehidupan seseorang, apakah mati membawa iman atau tidak, sementara pintu taubat bagi yang besankutan telah ditutup. Oleh karena itu jika sudah tampak tanda-tanda seseorang akan menghadapi kematian, seperti telapak kakinya Nampak lemas dan kedua pelipisnya cekung, maka kita akan dianjurkan untuk memperlakukannya sebaik mungkin dengan cara melakukan hal-hal berikut ini:

(1) Menidurkan pada sisi lambang kanan dengan menghadapkan kiblat, kecuali jika sulit, seperti tempatnya sempit.

(2) Dituntun membaca kalimat tauhid (la illaha illa Allah). Apabila sudah membaca membaca meskipun hanya dengan isyarat maka tidak perlu diulang, kecuali jika ia bebuat yang lain.

[28] Emi Kusminarni, *Panduan Praktis Tata Cara Perawatan Jenazah* (Jember: PC Muslimat Nu, 2015), 1-2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(3) Dibacakan surat yasin. Hikmahnya ialah untuk menyegarkan ingatannya tentang hari kiamat, menghilangkan rasa haus dan selamat dari godaan syaitan.

(4) Meminumkan air.

b) Merawat Jenazah

(1) Langkah pertama

Langkah pertama yang sebaiknya dilakukan dalam menghadapi orang yang baru mati adalah.

1. Memejamkan mata mayat
2. Mengikat dagunya
3. Melemaskan tulang persendian
4. Melepaskan semua pakaian
5. Menutupi tubuh dengan kain tipis
6. Meletakkan benda di atas perut kurang lebih setengah kilogram agar perut tidak kembung
7. Dibaringkan dengan menghadap kiblat
8. Mengumumkan kematian
9. Menyelesaikan tanggung jawab mayat seperti utang piutang.[29]

[29] Ibid., 5-6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Proses Perawatan Jenazah

Ada 4 hal yang harus dilakukan terhadap mayat, yaitu: memandikan, mengkafani, menshalati dan menguburkan. Empat hal ini hukumnya fardhu kifayah yakni apabila sudah ada orang yang melakukannya maka dapat menggugurkan kewajiban orang lainnya. Dan apabila tidak ada satupun yang melaksanakan kewajiban ini maka berdosalah semuanya. Orang yang berkewajiban melakukan empat hal di atas ialah orang yang bertanggung jawab dimana ia berada, misalnya anggota keluarga atau pemerintah dan sebagainya.

(3) Klasifikasi Jenazah

Tidak semua mayat dapat atau harus dirawat dengan empat hal tersebut secara sempurna. Mengenai hal ini ada beberapa pemilahan:

(a) Mati syahid yaitu orang yang mati dalam peperangan melawan orang kafir karena membela agama Allah Swt. Mayat semacam ini hanya wajib dikubur dengan pakaian yang melekat ditubuhnya, jika tidak cukup maka ditambah kain lainnya sampai menutupi sekujur tubuh mayat tanpa dimandikan dan dishalati.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(b) Mayat bayi keguguran (Siqth), yaitu bayi yang lahir sebelum kandungan berusia enam bulan kemudian meninggal dunia.

Tata cara merawatnya masih dipilah-pilah sebagai berikut.

(c) Apabila setelah lahir ada tanda-tanda kehidupan seperti menjerit atau bergerak kemudian meninggal, maka harus dirawat dengan sempurna seperti merawat jenazah pada umumnya.

(d) Apabila tidak ada tanda-tanda kehidupan sebelum kematianna, maka cara merawatnya dipilah menjadi dua, yaitu.

(e) Jika sudah berwujud manusia, maka wajib dimandikan, dikafani, dan dikubur tanpa harus dishalati.

(f) Jika belum berwujud manusia, misalnya berupa daging atau gumpalan darah maka hukumnya hanya sunnah dirawat (ditajhiz). Dan apabila tidak dirawat lalu langsung dikubur maka tidak berdosa.

(g) Mayat orang haji yang sedang ihram, yaitu wajib dirawat dengan sempurna. Tetapi jika meninggal dunia sebelum tahalul awal,maka hal-hal yang

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diharamkan saat berihram tetap tidak boleh dilakukan dalam merawat jenazahna, misalna memakai wangi-wangian, menutup kepala bagi laki-laki, menutup wajah dan telapak tangan bagi perempuan.

(h) Mayat rapuh, yaitu mayat yang apabila dimandikan maka anggota tubuhnya akan terlepas seperti orang yang meninggal karena terbakar, tenggelam dan lain-lain. Mayat seperti ini tidak boleh dimandikan tetapi cukup dikafani. Begitu juga tidak perlu dishalati, sebab syarat untuk bias dishalati mayat harus suci. Untuk hal ini cukup dido'akan saja.

(i) Mayat tidak utuh, yaitu mayat ang bagian tubuhnya berserakan atau tercabik-tercabik. Langkah yang harus diambil ialah mencari potongan tubuh hingga sempurna lalu disambungkan kembali jika tidak ditemukan semuanya maka anggota tubuhnya yang ada saja yang wajib dirawat seperti biasa (lihat seperti no.4).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(j) Mayat biasa, aitu mayat yang mati secara wajar dan utuh yakni tidak termasuk golongan di atas, maka wajib dirawat secara sempurna.[30]

2) Santunan Anak Yatim

Kata yatim (يَتِيْم) berasal dari kata yutm (يُتِيْم), yang berarti tersendiri, permata yang unik, yang tidak ada tandingannya. Yatim adalah seorang anak yang terpisah dari ayahnya (ditnggal mati) dan dalam keadaan belum dewasa(baligh). Secara umum kata yatim adalah seseorang yang belum dewasa dan telah ditinggal mati oleh ayahnya. Ia dinamakan demikian, karena ia bagaikan sendirian, tak ada yang mengurusnya atau mengulurkan tangan (bantuan) kepadanya.

Dalam *Ensiklopedi Islam* dijelaskan bahwa yang dinamakan yatim adalah anak yang bapaknya telah meninggal dan belum baligh (dewasa), baik ia kaya atau pun miskin, laki-laki atau perempuan. Ada pun anak yang bapak dan ibuny atelah meninggal biasanya disebut *yatim piatu*, namun istilah ini hanya dikenal di Indonesia, sedangkan dalam literatur fikih klasik dikenal istilah yatim saja.[31] Yatim juga digambarkan sebagai seseorang yang tidak memperoleh pelayanan yang layak serta penghormatan, ia sering dihardik, didorong dengan kuat dan lain-lain. Secara Terminologi "anak yatim" yang

[30] Ibid., 7-9.
[31] Tim Penyusun, Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT. IchtiarBaru Van Hoeve, 1997), 206.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terdapat dalam surat al-Ma'un menunjukkan makna yang lebih luas, jauh dari pemahaman orang-orang awam sementara ini. Jadi, yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh ayahnya dan ibunya sebelum baligh atau sebelum usia dewasa. Anak yatim jangan kita artikan sebagai anak yang telah kehilangan nasab dari orang tuanya. Akan tetapi secara kritis, kata yatim di tempatkan pada setiap anak yang tidak mendapatkan akses sosial secara optimal, yakni masalah pendidikan, ekonomi, kesehatan, perlindungan kekerasan dan masih banyak lagi yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kejahatan terhadap anak. Artinya anak yatim adalah mereka yang terabaikan hak-hak kehidupannya.

Sebagaimana dalam Undang-undang No. 23 tahun 2001 tentang perlindungan anak telah ditegaskan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Oleh karena itu, dari sini jelaslah sudah bahwa semua anak yang belum mencapai usia tersebut wajib dan harus mendapatkan perlindungan secara penuh baik itu oleh pemerintah maupun oleh semua lapisan masyarakat.

Menurut K.H. Didin Hafidhudin, berdasarkan surat an-Nisa ayat 2 ajaran Islam menempatkan pembinaan dan perlindungan anak yatim sebagai tanggung jawab kaum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

muslimin terutama mereka yang masih memiliki hubungan kekerabatan dengan anak yatim itu. Perbuatan menyantuni anak yatim akan membentuk jiwa yang lembut, dipenuhi rasa cinta kasih dan kerelaan berkorban untuk orang lain.[32]

Dari Sahl bin Sa'ad ra berkata : Rasulullah Saw bersabda:

Artinya: Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini", kemudian beliau SAW mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau, serta agak meenggangkan keduanya. (Imam Bukhori Muslim).

Dari hadist tersebut menunjukkan besarnya keutamaan dan pahala orang yang menyantuni anak yatim.sehingga menempati kedudukan yang tinggi di surga dekat dengan kedudukan Rasulullah Saw. Arti menanggung anak yatim adalah mengurusi dan memperhatikan semua keperluan hidupnya, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, mengasuh dan mendidiknya dengan pendidikan Islam yang benar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan mengasuh anak yatim, yang ini sering disebut "anak angkat" karena ketidakpahaman sebagian dari kaum muslimin terhadap hokum-hukum dalam syariat islam, diantaranya:

a) Larangan menisbatkan anak angkat / anak asuh kepada selain ayah kandungannya.

[32] KH.Didin Hafidhudin, (ed)., Dr. Didin Saefuddin Buchari, *Tafsir Al-Hijri; Surat An- Nisa'(*PT. Logos Wacana Ilmu,2001), Cetakan 1, hlm.2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Anak angkat / anak asuh tidak berhak mendapatkan warisan dari orang tua yang mengasuhnya.

c) Anak angkat / anak asuh yang bukan mahramnya, sehingga wajib bagi orang tua yang mengasuhnya maupun anak-anak kandung mereka untuk memakai hijab yang menutupi auratnya di depan anak tersebut.

3 Peran Muslimat Nahdlatul Ulama di Masyarakat

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran apapun yang diemban oleh personal diharapkan dapat ditingkatkan secara maksimal baik dari segi individu, organisasi maupun masyarakat. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisah dari status yang disandangnya.[33]

Bentuk peran yang diberikan Muslimat Nahdlatul Ulama di masyarakat salah satunya adalah dengan berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Muslimat Nahdlatul Ulama tersebut. Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu seseorang dalam menanamkan dan menumbuhkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup.[34]

---

[33] Mulyaning Wulan, Peran Devisi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, *skripsi*, 2010. Hlm.16

[34] Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hlm. 13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peran dalam Muslimat untuk mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan di wilayah Jember, yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa serta bernegara, dan melaksanakan tujuan jami'iyyah NU sehingga terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang merata dan di ridhoi Allah SWT.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam Andi Prastowo ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu gejala atau keadaan.[35] Seorang peneliti yang akan melalui proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui metode serta sistematika penelitian. Jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik atau metode penelitian yang meliputi.

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Moleong, Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata atau lisan dari seorang pelaku dan orang yang dapat diamati.[36] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematik dan sistematik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari sebuah fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas.[37] Tipe studi

[35] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian.* (Yokyakarta: ar-Ruzz Media,2011), hlm.186.
[36] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2008),3.
[37] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),36.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kasus yaitu yang digali adalah identitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.[38]

Berkaitan dengan penelitian ini, penggunaan paradigma kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami situasi sosial secara mendalam mengenai Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember. Penggunaan metode Kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan yang diamati di Masyarakat pada Program Pendidikan Agama.

Berangkat dari deskriptif tersebut maka penelitian ini berjenis penelitian Lapangan (*field research*) karena yang menjadi objek menjadi kajian penelitian ini adalah Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.[39]

Adapun lokasi penelitian bertempat Lokasi penelitian yang dipilih adalah kantor Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yang terletak di

[38] Arifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia,2009),87.
[39] Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2015), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jl. KH. Shiddiq No. 95A Jember, dan di rumah para anggota Muslimat yang mengikuti kegitan program forum komunikasi dan program dakwah diantaranya yaitu 26 PAC (Wuluhan, Balung, Ambulu, Tanggul, Semboro, Sumberbaru, Bangsal, Sukorambi, Panti, Rambipuji, Jenggawah, Ajung, Mumbulsari, Mayang, Pakusari, Silo, Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe, Jelbuk, Sukowono, Arjasa, Patrang, Sumbersari, Kaliwates, Tempurrejo). Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember memiliki program-program pendidikan agama Islam yang dapat dilaksanakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dan pimpinan anak Cabang (PAC), sehingga lebih bisa mengaplikasikan dan mengembangkan kegiatannya secara optimal.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid, akurat, serta menyakinkan yang berkaitan dengan peran Muslimat Nahdlatul Ulama ini, maka peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah.

a. Sumber Data primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dikaji. Adapun data utama untuk penelitian Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat, dalam penelitian ini adalah Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama, Pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama, Anggota Muslimat dan Masyarakat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang terhadap data primer. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti sebagai data penunjang Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat, data-data penunjang dan juga buku-buku yang sesuai dengan kajian penelitian. Dalam hal ini buku yang sesuai adalah buku pendidikan agama Islam, masyarakat dan buku-buku yang lain yang memberikan kontribusi.

4. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data yang akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[40] Untuk menentuakan subyek penelitian, peneliti menggunakan *proposive sampling* karena peneliti akan mengambil sumber data yang dianggap tahu terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.
b. Pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.
c. Ketua Program Forum komunikasi Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

[40] Ibid,. 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Ketua Program gerakan cinta al-Quran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

e. Ketua Program Dakwah Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

f. Anggota Muslimat

g. Masyarakat

Informan tersebut merupakan informan kunci atau sumber data primer, sedangkan yang menjadi informan penunjang atau sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa foto, denah / gambar, dan arsip yang berkaitan dengan program pendidikan agama Islam pada Muslimat Nahdlatul Ulama di Masyarakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah *representative* (mewakili). Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana dalam observasi ini peniliti terlibat dalam kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Tampak.[41] Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data.

Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

1) Letak Kantor Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.
2) Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Program Forum Komunikasi di Masyarakat.
3) Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Program Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat.
4) Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Program Dakwah di Masyarakat

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[42]

Dalam tehnik ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*unstructed interview*) dimana yang dimaksud wawancara tak berstruktur disini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014),310
[42] Ibid., 317

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Data yang diperoleh dari wawancara (*Interview)* ini adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan tentang Program Forum Komunikasi di Masyarakat Muslimat Nahdlatul ulama Cabang Jember.
2) Kegiatan tentang Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat Muslimat Nahdlatul ulama Cabang Jember.
3) Kegiatan tentang Program Dakwah di Masyarakat Muslimat Nahdlatul ulama Cabang Jember.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya – karya monumental dari seseorang.[43] Dengan demikian jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data – data yang sudah didokumentasikan seperti buku – buku, laporan, arsip, majalah dan sebagainya.

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah.

1) Data tentang sejarah Muslimat Nahdlatul ulama
2) Data tentang struktur organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

[43] Ibid., 329

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Data tentang struktur Forum Komunikasi Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.
4) Data tentang struktur Gerakan Cinta al-Quran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.
5) Data wilayah kantor Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.
6) Data dokumentasi gambar kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Menurut Miles dan Huberman analisa data yang dilakukan secara interaktif harus melalui proses data dibawah ini.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan yang berlangsung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara terus-menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan.

Setelah memperoleh data dari hasil observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan fokus penelitian yaitu Forum Komunikasi dan program gerakan cinta al-Quran dan program dakwah Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok terkait dengan fokus penelitian yang telah dilakukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif . Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Setelah mereduksi data kemudian peneliti sajikan data-data yang telah terkumpul tentang Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksakan program pendidikan agama Islam di masyarakat.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan / verifikasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Alasan peneliti menggunakan ketiga analisis tersebut adalah mengambil data-data pokok dan menyajikan data yang disusun dengan cara naratif dan sesuai dengan analisis data penelitian ini yang menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, kemudian memberi kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data.

1) Mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dari lapangan,
2) Memilah dan memilih data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak diperlukan,
3) Mengoganisasikannya data sesuai dengan jenisnya,
4) Merangkum data-data yang telah diorganisasikan,
5) Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif, dan
6) Menyimpulkan data-data yang telah disajikan.

7. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang telah ada.[44] Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh , peneliti menggunakan *triangulasi sumber* dan *triangulasi metode.*

Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah mengecek data dengan menggunakan beberapa sumber atau informan untuk memperoleh kredibilitas data. Misalnya peneliti ingin memperoleh data tentang kegiatan yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan ketua Muslimat, dan hasil wawancara dengan Ketua program Forum Komunikasi, ketua program gerakan cinta al-Quran, dan Ketua bidang dakwah.

Triangulasi metode yaitu mengecekkan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa metode pengumpulan data dan pengecekkan derajat kepercayaan beberapa informan dengan metode yang sama dengan mengecek dan membandingkan hasil wawancara dengan dengan ketua Muslimat, dan hasil wawancara dengan Ketua program Forum Komunikasi, Ketua program gerakan cinta al-Quran, dan Ketua bidang dakwah.

8. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya sebagai berikut.

a. Tahap pra lapangan

1) Memilih lokasi penelitian

[44] Ibid,. 330

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Menentukan masalah di lokasi penelitian
3) Menyusun rencana penelitian (proposal)
4) Pengurusan surat izin penelitian
5) Menilai keadaan lapangan
6) Memilih dan memanfaatkan informan
7) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktifitas pada tahap penelitian lapangan yaitu:

1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
2) Memasuki lokasi
3) Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Tahap analisis data

Setelah data di lapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktifitas yang akan dilakukan adalah:

1) Data yang sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks
2) Menyusun data
3) Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1) Sejarah Singkat Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember

Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember terletak di Jl. KH. Shidiq No. 95 Talangsari Jember. Adapun pendiri pertama Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Jember mulai periode pertama hingga saat ini ialah *pertama* Dra. Hj. Nihayah Ahmad Shidiq tahun (1979-2000), *kedua* Dra. Hj. Elok Faiqoh tahun (2000-2005), *ketiga* Hj. Atiqah Saiful Bahri, S.Pd tahun (2005-2010), *keempat* Hj. Faiqotul Himmah Hamid tahun (2010-2015), *kelima* Dra. Emi Kusminarni Fadlun tahun (2015-2020).

Landasan sebab berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember berdasarkan kurangnya kegiatan para perempuan yang mengarah kepada peningkatan mutu pendidikan dan kesadaran pentingnya mendalami ilmu pengetahuan agama Islam guna sebagai pondasi kekuatan iman dan taqwa untuk bekal kehidupan di dunia serta kelak di akhirat. Oleh karena itu, Dra. Emi Kusminarni Fadlun dengan keuletannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, berharap kepada pengurus di periode saat ini semakin berkembang dan maju.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Visi dan Misi Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jmber

Adapun visi dan misi Muslimat Nahdlaltul Ulama Cabang Jember adalah sebagai berikut.[45]

a. Visi

Masyarakat Perempuan yang berkualitas dan ber-Akhlaqul Karimah

b. Misi

Untuk menjalankan Visi tersebut Misi Muslimat Nahdlatul Ulama adalah.

a. Memberdayakan masyarakat dengan cara meningkatkan ekonomi, pendidikan dan kesehatan terutama bagi para dhu'afa, ibu dan anak guna mewujudkan masyarakat dan generasi penerus yang berkualitas.
b. Meningkatkan pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai ajaran Ahlussunnah Wal Jam'ah dalam rangka pembentukan masyarakat yang berakhlaqul karimah secara berkesinambungan.
c. Mengupayakan supremasi hukum dan system perundang undangan yang memungkinkan perempuan memperoleh keadilan politik, ekonomi, hukum dan rasa aman.

[45] Dokumentasi Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Jember, 6 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumenter. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penyajian data beserta analisis data merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Muslimat Nahdlatul Ulama. Data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan observasi, dan hasil wawancara penulis dengan ketua, pengurus, anggota, tentang sesuatu yang terdapat dalam fokus penelitian di dalam skripsi ini.

Adapun fokus penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai beikut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat

Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dimana Muslimat diharapkan memiliki peranan yang lebih kuat dalam memberikan kontribusi terhadap pendidikan agama Islam. Oleh karena itu program forum komunikasi terhadap masyarakat, dan sistem (norma) yang dapat mendukung eksistensi dan aktualisasi kemampuan Muslimat Nahdlatul Ulama sangat penting.

Pentingnya program forum komunikasi melalui lembaga non formal semisal pengajian, *workshop* adalah agar muslimat Nahdlatul Ulama memiliki posisi strategis sebagai pendidik ilmu pendidikan agama Islam di masyarakat. Peningkatan kualitas pengetahuan dan akhlak Muslimat Nahdlatul Ulama akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan di masyarakat. Terkait dengan hal tersebut Dra. Emi Kusminarni selaku ketua Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember mengatakan bahwa.

> Program forum komunikasi di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember bahwa kegiatan yang sudah berjalan adalah mengadakan pertemuan satu bulan sekali yang di ikuti oleh seluruh anak cabang kabupaten Jember, untuk tempatnya secara bergilir di rumah anggota Muslimat ancab kabupaten Jember sesuai lotrean (acakan) dan setiap forum komunikasi dipastikan mendatangkan narasumber dari luar untuk kegiatannya (*workshop*) sesuai dengan tema pada setiap bulannya. Adapun proses kegiatan diawali dengan khotmil Quran, membaca yasin, arisan. Kemudian untuk memberikan informasi kegiatan organisasi yang sudah dilakukan akan dibacakan kepada seluruh anggota forum komunikasi.[46]

[46] Dra Emi Kusminarni, *wawancara*, Kabupaten Jember, 6 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal yang sama terkait dengan forum komunikasi juga di paparkan oleh Ibu Dra. Siti Karima Dahlan, selaku Ketua 1 Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yang mengatakan.

> Pelaksanaan Fk dilaksanakan satu bulan sekali yang bertempat dirumah pengurus Muslimat NU cabang Jember dengan cara dilotre (arisan). Kegiatan Forum Komunikasi meliputi khotmil qur'an, istighosah, workshop (narasumber dari luar), kemudian dilanjutkan dengan arisan. Kegiatan Forum Komunikasi dimana anggotanya itu terdiri dari tingkat Ancab (anak cabang), kemudian anak cabang itu membawa ranting-ranting serta cabang dengan semua pengurus yang membidanginya. Tujuannya mengumpulkan semua anggota dalam satu wadah untuk memberikan informasi dan memecahkan semua masalah yang timbul.[47]

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Musrifah, sebagai Sekretaris umum Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, menyatakan bahwa.

> Antara cabang dengan Ancab ketika ada informasi dari Cabang Jember bisa menyambung dengan ancab terkait dengan kegiatan yang ada didalam forum komunikasi diantaranya: Khotmil Quran, Istighosah, yasin, arisan, dan pengarahan dari luar terkait tema yang disampaikan. Dimana yang mengikuti kegiatan tersebut adalah semua para anggota baik cabang maupun ancab. Mengenai biaya dalam melaksanakan kegiatan tersebut diambilkan dari APBD dan syahriah (iuran) namun saat ini tidak ada sama sekali dana syahriah maupun dari APBD.[48]

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan menemukan suatu data bahwa selain beberapa hal terkait pentingnya sebuah penekanan dalam ranah komunikasi, bagi para anggota baik pihak cabang kepada ancab kemudian ancab terhadap anak ranting

[47] Dra. Siti Karima Dahlan, *wawancara*, Kabupaten Jember, 14 November 2016.
[48] Ibu Muysrifah, *wawancara*, Kabupaten Jember, 14 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk menanamkan sikap disiplin yang baik dalam sebuah organisasi.[49]

Sehingga tidak ada anggota yang tertinggal akan informasi dari cabang yang bersifat formal ataupun non formal, semata-mata bertujuan untuk menjadikan atau menghasilkan program forum komunikasi menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas adalah dapat dianalisis bahwa peran Muslimat Nahdlatul Ulama dikembangkkan oleh beberapa kegiatan seperti pelatihan *workshop*. Tujuan dari kegiatan tersebut diharapkan adanya peningkatan mutu pada pendidikan Agama dan forum komunikasi yang dimiliki oleh masyarakat.

Workshop sebagai salah satu kegiatan forum komunikasi di masyarakat ini merupakan program tahunan dari Pimpinan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, sehingga dari segala pembiayaan ditanggung oleh Swadaya peserta, Kas IGTKMNU dan YPMNU. Oleh karena itu, Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember sebagai pelaksana.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa forum komunikasi di masyarakat dikembangkan oleh beberapa kegiatan seperti pelatihan dan *workshop*. Tujuan dari acara tersebut

[49] Observasi, *kegiatan forum komunikasi*, Kabupaten Jember, 21 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diharapkan adanya peningkatan mutu pengetahuan ilmu agama Islam pada masyarakat.

Allah SWT berfirman dalam al-Quran surat al-A'rof ayat : 27

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ لَا يَفۡتِنَنَّكُمُ ٱلشَّيۡطَٰنُ كَمَآ أَخۡرَجَ أَبَوَيۡكُم مِّنَ ٱلۡجَنَّةِ يَنزِعُ عَنۡهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوۡءَٰتِهِمَآۗ إِنَّهُۥ يَرَىٰكُمۡ هُوَ وَقَبِيلُهُۥ مِنۡ حَيۡثُ لَا تَرَوۡنَهُمۡۗ إِنَّا جَعَلۡنَا ٱلشَّيَٰطِينَ أَوۡلِيَآءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ ٢٧

Artinya: Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.(QS. al-A'rof : 27).[50]

Selanjutnya, tentang pendidikan bagi seorang anak merupakan hal terpenting untuk bekal menjalani sebuah kehidupan, serta pentingnya pendidikan telah dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Workshop ini diberikan kepada ibu-ibu anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember. Pada era sekarang kita tahu banyak

[50] Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: JABAL, 2010). hal. 153

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ibu-ibu yang menelantarkan anak-anaknya dengan tidak ada rasa belas kasih. Oleh karena itu, harus ada peran anggota Muslimat bagi masyarakat untuk memberikan pengetahuan, arahan serta meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Hal tersebut sangatlah penting agar dapat menjalani hidup dengan penuh hidayah.

2. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat

Dalam program gerakan cinta al-Quran di Masyarakat, Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember. Memberikan pandangan mengenai pengertian al-Quran, hikmah yang terkandung dalam al-Quran, dimana pengertian al-Quran ialah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang umat Muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini dikenal luas dan dihormati sebagai sebuah karya seni sastra bahasa Arab terbaik didunia. Sedangkan hikmah yang terkadung dalam al-Quran diantaranya, satu meneguhkan dan menambah iman kepada Allah SWT, dua memberi kedamaian, ketenangan dan melembutkan hati, tiga ayat-ayatnya akan memberikan motivasi, empat menjadi penjaga dan pelindung pembacanya serta pemberi syafa'at di akhirat. lima pembacanya akan memiliki banyak ilmu.

Berdasarkan uraian diatas tentang gerakan cinta al-Quran di masyarakat sangatlah penting untuk menguatkan keimanan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ketakwaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan seperti itu manusia akan bisa hidup dengan bahagia didunia maupun kelak di akhirat. Terkait dengan hal tersebut Ibu Hj. Nurul Kamila selaku pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, mengatakan bahwa.

> Gerakan cinta al-Quran itu sangatlah penting bagi Muslimat Nahdlatul Ulama yang merupakan salah satu faktor peningkat agama dalam ke aswajaan dan masyarakat Islam pada umumnya, terlebih pada akhir zaman ini. Pandangan kami terkemukakan atas pertimbangan: *satu*, al-Quran itu sebagai mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW, yang tetap terjaga keasliannya baik isi maupun redaksinya dan tetap relevan filosofi maknanya pada setiap perkembangan zaman. *Dua*, al-Quran sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. [51]

Begitu juga disampaikan oleh Bu Yuyun selaku anggota dalam program gerakan cinta al-Quran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, mengatakan bahwa.

> Dengan adanya ODOJ (one day one juz) rasa bersyukur menjadi bertambah dalam segi ibadah dikarenakan yang biasanya setiap hari nunggu acara TV kesukaan berubah menunggu adzan shalat ashar lalu shalat terus membacanya. Kemudian yang biasanya bertilawah hanya 1 sampai 2 lembar dan tidak setiap hari, sejak mengikuti kegiatan ODOJ bisa 1 juz dalam sehari.[52]

Disambung oleh Bu Umi Hanik, sebagai berikut.

> Bahwa kegiatan gerakan cinta al-Quran dilakukan dengan melalui media elektronik dalam hal ini berupa hp dengan program aplikasi WA (whatshap), untuk metode pelaksanaannya dengan cara menjadwal para anggota khususnya Muslimat serta para anggota yang tidak termasuk

[51] Ibu Hj. Nurul Kamila, *Wawancara*. Kabupaten Jember, 14 November 2016
[52] Ibu Yuyun, *Wawancara*. Kabupaten Jember, 14 November 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam organisasi Muslimat. Dengan membagi setiap orang membaca dua juz.[53]

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan menemukan suatu data bahwa selain beberapa hal terkait gerakan cinta al-Quran diatas di Muslimat Nahdlatul Ulama juga menggunakan media elektronik yang berupa hp dengan menggunakan program yang disebut dengan WA (whatshap) yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan cara membaca al-Quran dengan melihat bagian-bagian yang sudah diinformasikan lewat WA tersebut. [54]

Namun sampai saat ini tidak semua para anggota Muslimat khususnya, yang mempunyai hp. Sehingga belum semua individu bisa mengikuti kegiatan gerakan cinta al-Quran yang menjadi salah satu program di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kegiatan gerakan cinta al-Quran yang dilakukan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember berupa, kegiatan membaca al-Quran. Dalam hal ini, para anggota ODOJ (one day one juz) dapat mengetahui mukjizat terbesar yang terkandung di dalam al-Quran sehingga bagi para pembacanya akan mendapatkan hikmah dan hidayah yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia dan kelak di akhirat.

---

[53] Ibu Umi Hanik, *Wawancara.* Kabupaten Jember, 14 November 2017
[54] Observasi, *kegiatan gerakan cinta al-Qur'an*, Kabupaten Jember, 15 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan ini juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan nilai-nilai yang dapat mengarahkan pada jalan Allah SWT, berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam al-Quran. Selain itu kegiatan gerakan cinta al-Quran bertujuan agar gemar membacanya dan mengamalkannya. Karena al-Quran sebagai pedoman hidup bagi ummat Islam.

3. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Dakwah di Masyarakat

Dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia yang mencakup kehidupan material (*duniawi*) dan spiritual (*ukhrawi*) yang keduanya menggambarkan sifat *dialektik inheren* dari fenomena manusia sebagai hamba Allah SWT.

Tujuan dakwah sendiri untuk membentangkan jalan Allah SWT di atas bumi agar dilalui umat manusia, yang akan mengarahkan pada nilai-nilai untuk mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridloiNya. Terkait dengan hal tersebut peneliti mewawancarai Hj. Ja'faroh Wafi, selaku ketua di bidang dakwah di Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Jember yang mengungkapkan bahwa.

> Kegiatan dakwah yang pertama adalah santunan anak yatim piatu, yang proses kegiatannya diawali dengan khataman kemudian dilanjutkan dengan sholawat yang diikuti oleh seluruh Anak Cabang dan Ranting Kabupaten Jember. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua Muslimat Nahdlatul Ulama dan ketua panitia kegiatan, dilanjutkan dengan menyanyikan mars Muslimat Nahdlatul Ulama, kemudian proses santunan anak yatim yang diberikan langsung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> oleh ketua Muslimat Nahdlatul Ulama dan perwakilan oleh ibu wakil bupati. Dan yang terakhir adalah mauidhoh hasanah serta penutup (do'a) yang sampaikan oleh Kyai Badrus Shodiq.[55]

Begitu juga disampaikan oleh Hj. Mutmainah, selaku anggota dibidang dakwah Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Jember, Hj. Mutmainah mengatakan:

> Dalam kegiatan dakwah disini lebih mengutamakan si'ar Islam yang kembali pada Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja), dibidang dakwah terdapat program-program yang meliputi *pertama* santunan anak yatim, *kedua* perawatan jenazah.[56]

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan menemukan suatu data bahwa selain beberapa hal terkait dakwah yaitu pentingnya untuk mengoptimalkan peran dan fungsi dakwah di tengah-tengah masyarakat mengingat perkembangan Islam sekarang dan yang akan datang akan lebih banyak tantangannya.[57]

Dikarenakan perlunya sebuah bekal ilmu terkait dengan dakwah khususnya kepada para anggota Muslimat, yang sifatnya berbaur dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Jember berupa, kegiatan yang sifatnya sosial yaitu santunan anak yatim dan perawatan jenazah. Dalam hal ini, *pertama*

---

[55] Hj. Ja'faroh Wafi, *Wawancara*. Kabupaten Jember, 16 November 2016
[56] Hj. Mutmainah, *Wawancara*. Kabupaten Jember, 16 November 2016
[57] Observasi, *kegiatan dakwah*, Kabupaten Jember, 06 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

para anak yatim dan piatu agar dapat juga merasakan bahagia atas rezeki yang telah didapatnya serta bentuk kasih sayang yang telah diberikan oleh anggota Muslimat. *Kedua* dengan adanya anggota Muslimat yang terjun langsung dalam menangani proses perawatan jenazah. Maka, dapat membantu masyarakat yang kurang memahami dalam proses penanganan jenazah.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang dapat mengarahkan pada jalan Allah SWT, bedasarkan penjelasan yang terdapat dalam al-Quran. Selain itu kegiatan dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia.

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat ?	Forum komunikasi di Masyarakat telah dikembangkan oleh beberapa kegiatan seperti pelatihan dan *workshop*. Adapun tujuan dari acara tersebut diharapkan adanya peningkatan mutu pengetahuan ilmu agama Islam pada masyarakat.
2	Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang	Kegiatan Gerakan cinta al-Quran yang dilakukan Muslimat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Jember dalam Melaksanakan Programm Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat ?	Nahdlatul Ulama Cabang Jember berupa, kegiatan membaca al-Quran. Dalam hal ini, para anggota ODOJ (one day one juz) dapat mengetahui mukjizat terbesar yang terkandung di dalam al-Quran sehingga bagi para pembacanya akan mendapatkan hikmah dan hidayah yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia dan kelak di akhirat.
3	Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Melaksanakan Program Dakwah ?	Bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Jember berupa, kegiatan yang sifatnya sosial yaitu santunan anak yatim dan perawatan jenazah. Dalam hal ini, *pertama* para anak yatim dan piatu agar dapat juga merasakan bahagia atas rezeki yang telah didapatnya serta bentuk kasih sayang yang telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		diberikan oleh anggota Muslimat. *Kedua* dengan adanya anggota Muslimat yang terjun langsung dalam menangani proses perawatan jenazah. Maka, dapat membantu masyarakat yang kurang memahami dalam proses penanganan jenazah.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang akan diungkapkan dari lapangan.

1. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat

Forum komunikasi merupakan salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember untuk mendobrak ketertinggalan atau keterbelakangan pengetahuan dalam ilmu agama pada masyarakat. Bentuk kegiatan dalam program forum komunikasi yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jember adalah *workshop* dengan target sasaran yaitu para ibu-ibu Muslimat dan masyarakat.

Workshop yang dilaksanakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember adalah peran perempuan sebagai benteng ketahanan keluarga dan Negara. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dalam ranah pembekalan pengetahuan ilmu agama, karena dengan pengetahuan yang kuat maka masyarakat akan memiliki pondasi yang kuat pula dalam menjalankan tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir sebagai berikut:

> Sebagai pendidik anak-anaknya, ayah dan ibu mempunyai kewajiban dan memiliki bentuk yang berbeda karena keduanya berbeda kodrat. Ayah berkewajiban mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya melalui pemanfaatan karunia Allah SWT. Sedangkan kewajiban ibu adalah menjaga, memelihara dan mengelola keluarga di rumah suaminya terlebih lagi mendidik dan merawat anaknya.[58]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan program forum komunikasi yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yaitu kegiatan yang membahas tentang pengembangan ilmu agama melalui informasi-informasi kepada para

[58] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2006), hlm. 226.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anggota Muslimat (ibu-ibu dan masyarakat), sehingga telah sesuai dengan teori Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir di atas.

2. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat

Gerakan cinta al-Quran merupakan kegiatan yang memiliki sebuah dampak yaitu sebuah hikmah karena bersumber langsung pada sebuah firman Allah SWT (al-Quran).

Sehingga adapun hikmah-hikmah diantaranya adalah *satu*, meneguhkan dan menambah iman kepada Allah SWT, *kedua* memberi kedamaian, ketenangan dan melembutkan hati, *ketiga* ayat-ayatnya akan memberikan motivasi, *keempat* menjadi penjaga dan pelindung pembacanya serta pemberi syafa'at di akhirat, *kelima* pembacanya akan memiliki banyak ilmu.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftah sebagai berikut.

> Sesungguhnya al-Quran adalah tempat berkumpulnya kenikmatan dan padanya juga mengulas bagaimana cara untuk memperolehnya. Bahkan, al-Quran adalah kenikmatan itu sendiri, sebab dia merupakan salah satu anugerah dan nikmat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya untuk mereka jadikan tuntunan hidup.[59]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Miftah, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan gerakan cinta al-Quran yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yaitu

[59] Miftah A. Malik, *One Day One Juz* (Pustaka Akhlak, 2014), 38-39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan yang membahas tentang hikmah-hikmah yang terdapat dalam al-Quran yang bersifat anugerah dan kenikmatan dari Allah SWT baik untuk anggota Muslimat atau Masyarakat (hamba-Nya), sehingga telah sesuai dengan teori Miftah di atas.

3. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Dakwah di Masyarakat

Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember sebagai organisasi yang berlandaskan pada ajaran agama, maka secara langsung atau tidak langsung mempunyai perhatian yang sangat tinggi dalam kegiatan keagamaan. Pada umumnya kegiatan dalam program dakwah yang dilaksanakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember, diimplementasikan dalam bentuk pengajian. Kegiatan yang dilaksanakan adalah *pertama*, santunan anak yatim piatu, *kedua*, perawatan jenazah.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Asep sebagai berikut.

> Bahwa tujuan utama dakwah adalah terwujudnya nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhoi Allah SWT.[60]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Asep, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember yaitu kegiatan yang

[60] Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 169-177.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membahas tentang santunan anak yatim piatu dan perawatan jenazah yang bersifat keagamaan baik kepada anggota Muslimat atau Masyarakat, sehingga telah sesuai dengan teori Asep di atas.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang dikemukakan di atas melalui beberapa sumber serta beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi tentang Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat, wawancara dalam rangka mencari informasi yang bisa dipertanggung jawabkan, dokumentasi sebagai penyempurna dan keabsahan data yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa benar-benar telah terdapat beberapa peran yang dilaksanakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama yang meliputi peran dalam program forum komunikasi, gerakan cinta al-Quran, dan dakwah.

1. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat

Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan program forum komunikasi telah berperan sebagai organisasi yang benar-benar dapat mewujudkan tujuan yaitu untuk mendobrak ketertinggalan atau keterbelakangan pengetahuan dalam ilmu agama pada masyarakat. Bentuk kegiatan dalam program forum komunikasi yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama adalah *Workshop* dan arisan, dengan target sasaran yaitu para ibu-ibu Muslimat dan masyarakat. Isi dari *workshop* tentang peran perempuan sebagai benteng ketahanan keluarga dan Negara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian terkait dengan arisan untuk memperkuat tali silaturrahmi baik antara pengurus cabang dengan ancab.

Dengan begitu, para ibu-ibu Muslimat dan masyarakat akan lebih memiliki pondasi dan pengetahuan yang kuat dalam pengetahuan ilmu agamanya.

2. **Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Melaksanakan Program Gerakan Cinta al-Quran**

Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan program gerakan cinta al-Quran telah berperan sebagai suatu wadah yang dapat mendekatkan diri dengan Allah SWT, sehingga dapat mendatangkan hikmah-hikmah besar yang telah terkandung dalam firman Allah SWT (al-Quran). Diantaranya, satu meneguhkan dan menambah iman kepada Allah SWT, kedua memberi kedamaian, ketenangan dan melembutkan hati, ketiga ayat-ayatnya akan memberikan motivasi, keempat menjadi penjaga dan pelindung pembacanya serta pemberi syafa'at di akhirat, kelima pembacanya akan memiliki banyak ilmu. Oleh Karena itu, agar nilai-nilai Islam bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

3. **Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Melaksanakan Program Dakwah**

Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan program dakwah telah berperan sebagai syi'ar Islam sehingga terbukti dengan adanya salah satu kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pengajian. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengajian tersebut adalah santunan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anak yatim piatu dan perawatan jenazah yang dilakukan anggota Muslimat pada masyarakat, sehingga nilai-nilai dan norma-norma agama bisa diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.

B. SARAN

Bagian ini mengemukakan saran yang perlu disampaikan guna peningkatan mutu peran Muslimat Nahdlatul Ulama kedepan agar lebih baik ditujukan kepada.

1. Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember

Ketua hendaknya lebih meningkatkan kebersamaannya dalam mengembangkan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ke depan dengan pengembangan anggota dan pengurus di masing-masing program serta melengkapi segala fasilitas yang belum tersedia guna menambah lagi prestasi yang sudah dicapai.

2. Ketua Program Forum Komunikasi

Forum Komunikasi adalah salah satu pilar yang dapat menentukan masa depan bangsa dan Negara, oleh karena itu, perlu upaya yang maksimal untuk melaksanakan program kegiatan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi Muslimat Nahdlatul Ulama, pengembangan program kegiatan di forum komunikasi sudah sangat bagus, akan tetapi perlu ditingkatkan kembali.

3. Ketua Program Gerakan Cinta al-Quran

Semoga ke istiqomahan dalam membaca atau mengamalkan isi dalam al-Quran tetap menjadi hidayah atau nur (cahaya) yang selalu dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menerangi jiwa dan hati bagi para pembacanya khususnya bagi ibu-ibu atau masyarakat yang ikut tergabung dalam kegiatan ODOJ (one day one juz) yang terdapat dalam program gerakan cinta al-Quran.

4. Ketua Program Dakwah

Tetap semangat dan istiqomah dalam membimbing masyarakat dalam bentuk menyuarakan syi'ar Islam melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membantu ibu-ibu Muslimat dan masyarakat memahami ajaran Islam sehingga bisa bersama-sama menuju jalan yang di ridhoi Allah SWT.

5. Anggota Muslimat

Tetap semangat dalam menegakkan tugas sebagai perempuan-perempuan yang berada dalam organisasi yang bernafaskan al Quran (ahlussunnah wal jama'ah), sehingga bukan persoalan duniawi yang dijadikan sebuah pijakan akan tetapi ukhrawi yang diutamakan. Maka, dalam menjalankan sebuah amanah dimasing-masing tugasnya diharapkan mempunyai jiwa yang ikhlas.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) MUSLIMAT NU. 2011. *KONGRES XVI MUSLIMAT NU.*Bandar Lampung.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Departeman Agama. 2006.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu.

Departeman Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Undang-Undang R.I. Nomer 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung:Citra Umbara.

Hadi, Sofyan. *Ilmu Dakwah.* Jember: Centre of Society Studies.

Jurdi, Syarifuddin. 2009. *Menundukkan Paradigma Sosiologi Profetik*. Yogyakarta: Saroba.

Khakim, Indi G. 2008. *Kamus Cerdas Pengetahuan Islam.*Blora Jawa Tengah: Pustaka Kaona.

Kusminarni, Emi. 2015 *Panduan Praktis Tata Cara Perawatan Jenazah*. Jember: PC Muslimat Nu.

Langgulung, Hasan.1985. *Pendidikan Dan PeradabanIslam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.

Muhyiddin, Asep. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah.* Bandung: Pustaka Setia.

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep Strategi dan Implementasi)*. Bandung: Rosdakarya, 2003.

Muzadi, Abdul Muchith. 2006.*NU dalam Perspektif Sejarah & Ajaran.* Surabaya: Khalista.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rukiati, Enung K dan Feni Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Salim Bahreisy, Salim dan Abdullah Bahreisy. 2001.*Terjemah Al-Qur'an Al-Hakim*. Surabaya: CV. Sahabat Ilmu.

Sholeh. Moh. 2005. *Agama Islam Untuk Terapi.*Surabaya: Pustaka Belajar.

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Tim Penyusun. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta:PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Yudianto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2s. Cet.ke-1.

Yunus, Mahmud.2010. *Kamus Arab Indonesia.*Jakarta: PT Mahmud Wa Dzurriyyah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan program pendidikan Agama Islam di Masyarakat Tahun 2016.	1. Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam melaksanakan program Pendidikan Agama Islam	1. Program Forum komunikasi 2. Program gerakan cinta al-Quran 3. Program Dakwah	a. Kegiatan Majlis ta'lim b. Materi dalam kegiatann majlis ta'lim a. One day One juz b. Khotmil Quran a. Perawatan jenazah b. Santunan anak yatim	1. Informan: a. Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember b. Pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember c. Masyarakat 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan.	1. Pendekatan Penelitian: *Kualitatif* 2. Jenis Penelitian: *Field Reseach* – fenomenologi 3. Teknik Pengumpulan data menggunakan: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Penentuan Informan *Purposive sampling* 5. Metode analisis data *Analisis Deskriptif Reflektif* dengan cara: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Metode 7. Lokasi Penelitian: Wilayah Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember	1. Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Forum Komunikasi di Masyarakat Tahun 2016? 2. Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Gerakan Cinta al-Quran di Masyarakat Tahun 2016? 3. Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam melaksanakan Program Dakwah di Masyarakat Tahun 2016?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Meilia Ulfi Masruroh
NIM	: 084 121 047
Tempat,tanggal lahir	: Jember, 22 Mei 1994
Alamat	: Jl. Imam Bonjol. Gg. KUA Tegal Besar Jember
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam (PI)
Prodi	: Pendidian Agama Islam (PAI)
Riwayat Pendidikan	: 1. TK Darus Sholah
	2. SD "Plus" Darus Sholah
	3. MTsN Jember 1
	4. MAN 1 Jember
	5. IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Acara Forum Komunikasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di masjid Chenghoo

Prof Halim Soebahar sedang memberikan materi terhadap para anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengurus dan Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama sedang mengikuti kegiatan Forum Komunikasi

Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) sedang mengikuti kegiatan hari social anak yatim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Anggota Muslimat mengikuti kegiatan gerakan cinta al-qur'an (khataman)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama sedang mengikuti kegiatan perawatan jenazah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Daftar Hadir Gerakan Cinta al-Quran (khataman) di Kantor Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember

Tanggal 18 Desember 2016

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	B. Emi	Kaliwates	
2.	B. Sifak	Sempusari	
3.	B. Ny. Nurul Kamila	Kalisat	
4.	B. Diana	Kaliwates	
5.	B. Sri Mustofa	Sempolan	
6.	B. Ira Ido	Ajung	
7.	B. Munfaridah	Patrang	
8.	B. Kiptiyah	Ambulu	
9.	B. Hamid	kaliwining	
10.	B. Yayuk	Arjasa	
11.	B. Aisyah	Kalisat	
12.	B. Alfia	Tegal besar	
13.	B. Anwar	Sumbersari	
14.	B. Urifah	Rambipuji	
15.	B. Habibah	Kaliwates	
16.	B. Faiqoh	Kaliwates	
17.	B. Hilyah	Sempusari	
18.	B. Dwi	Sumbersari	

digilib.iain-je -jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

o.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1	Senin / 3 Oktober 2016	Menemui Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember, meminta izin penelitian dan menyerahkan surat penelitian.	Dra. Emi Kusminarni	
2	Rabu / 19 Oktober 2016	Melalukan wawancara mengenai sejarah berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember,	Dra. Hj. Muysrifah Thahir, M.Pd.	
3	Senin / 14 November 2016	Melakukan observasi lokasi, menemui dan melakukan wawancara dengan pengurus, pada kegiatan dalam program forum komunikasi (FK).	Dra. Siti Karima Dahlan	
4	Senin / 14 November 2016	Melakukan observasi lokasi, menemui dan melakukan wawancara dengan pengurus, pada kegiatan dalam program gerakan cinta al-Qur'an.	Hj. Nurul Kamila	
5	Senin / 14 November 2016	Melakukan observasi lokasi, menemui dan melakukan wawancara dengan pengurus, pada kegiatan dalam program dakwah.	Hj. Ja'faroh Wafi	
6	Kamis / 24 November 2016	Menemui sekretaris Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember dan mengambil data mengenai struktur organisasi dan jadwal kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.	Dra. Hj. Muysrifah Thahir, M.Pd.	
7	Jum'at / 13 Januari 2016	Meminta surat izin selesai penelitian kepada Ketua Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.	Dra. Emi Kusminarni	

Jember, 10 Januari 2017
Ketua

PENGURUS CABANG MUSLIMAT NU JEMBER

Dra. Emi Kusminarni

digilib.iain-je ... ber.ac.id

3. STRUKTUR ORGANISASI

NAMA-NAMA PENGURUS MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (NU) CABANG JEMBER MASA BAKTI 2015-2020

SUSUNAN PENGURUS MUSLIMAT NAHDLAUL ULAMA (NU) CABANG JEMBER	SUSUNAN PENGURUS YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIMAT NU (YKM NU) CABANG JEMBER	SUSUNAN PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU (YPM NU) Cabang Jember	SUSUNAN PENGURUS PGTKMNU (Persatuan Guru Taman Kanak-kanak Muslimat NU) CABANG JEMBER
Dewan Penasehat Dra. Hj. Nihayah Ahmad Shiddiq Hj. Atikah Saiful Bari S.Pd Hj. Faiqotul Himmah Hamid Hj. Muthammimah Maqsun **Dewan Pakar** Dra. Hj. Titik Rohana, M.Pd Dra. Hj. Hodaifah Muhyidin As, M.Pd Dra. Hj. Mardlijah Sjarbini Sjam, M.Pd **Pimpinan Harian** **Ketua** Dra. Emi Kusminarni **Ketua I** Hj. Kamalia Syamsul Arifin **Ketua II**	**Penasehat** Dra. Hj. Nihayah Ahmad Shiddiq Hj. Atikah Saiful Bari, S.Pd. Hj. Faiqotul Himmah **Ketua** Dra. Emi Kusminarni **Wakil Ketua** Dr. Hj. Sriati Sudarsono **Sekretaris** Hj. Najmah Fairus, S.Psi **Bendahara** Hj. Iffah Ainur Rochmah, SE. **Anggota** 1. Hj. Endang Susilowati	**Penasehat** Ketua Cab. Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember **Ketua** Dra. Hj. Mardliyah Sarbini, M.Pd. **Sekretaris** Hj. Muthammainah Maqsun **Bendahara** Hj. Fatimatuz Zahroh Anwar **Anggota** 1. Hj. Aminah Ashadi, S.Pd. 2. Dra. Hj. Umi Hanik 3. Dra. Hj. Anis Zubaidah 4. Dra. Mukarromah	**Pelindung** Ketua Cabang Muslimat NU Jember Ketua YPMNU **Penasehat** Dra. Hj. Umi Hanik Fanani Dra. Hj. Anis Zubaidah Alfiah, S.Pd **Ketua** Maziyatur Rofi'ah, S.Ag, M.Pd.I **Wakil Ketua** Siti Jauharoh, S.Pd **Sekretaris** Siti Halimatus Sa'diyah, S.Pd **Wakil Sekretaris** Dina, S.Pd **Bendahara**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hj. Rosida Yusuf, S.HI **Ketua III** Hj. Mustautin Hasan, S. Sos **Sekretaris** Dra. Hj. Muysrifah Thahir, M.Pd. **Sekretaris I** Hj. Fatimatuz Zahroh Anwar Rozaq **Sekretaris II** Hj. Najmah Fairus, S.Psi. **Sekretaris III** Hj. Nisrina Qurratul Aini Hawari **Bendahara** Hj. Iffah Ainur Rochmah, SE. **Bendahara I** Hj. Masfufah Zahid **Bendahara II** Dra. Siti Karima Dahlan **Bidang-bidang :** a. Organisasi dan keanggotaan 1. Dra. Hj. Hamidah Sri Winarni, M.Pd.I 2. Hj. Saikhatin Abdullah 3. Dra. Hj. Siti Rahma 4. Safitri Zubaidah, S.Ag. M.Pd.I 5. Hj. Falza Umaiyah Zubaidah, M.SI b. Pendidikan dan Kaderisasi 1. Dra. Hj. Umi Hanik	2. Hj. Rosida Yusuf, S.HI 3. Retna Angginingsih, SE, MM 4. Dra. Hj. Muysrifah Thahir, M.Pd. 5. Fitrotul Himmah, SH, S.Pd.I 6. Dra. Mukarromah	5. Alfia, S.Pd.	Al Inayah, S.Pd **Wakil Bendahara** Lutfi S.Pd **Keagamaan dan Dakwah** Ulya, S.Pd Nurul Hidayati, S.Pd **Keorganisasian** Busiya, S.Pd Nur Isnaini, S.Pd **Pendidikan** Zakiyah Wiwik, S.Pd **Seni** Isnaini Salamah, S.Pd Nining S.Pd **Humas** Tumaria, S.pd Sri Rezeki **Ekonomi** Wardah, S.Pd Siyati, S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Fanani 2. Dra. Hj. Anis Zubaidah Mahfud 3. Alfia, S.Pd. 4. Dra. Hj. Suhartatik 5. Dra. Mukaromah 6. Dra. Hj. Zulfa Majidah c. Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup 1. Nurul Kholifah, S.Pd. 2. Tatin Indrayani, SE. M. Si 3. Solehatus Sallama, S.Pd 4. Hj. Ririn Afroh Nur Aini 5. Hj. Suriah Muhid Ruba'i d. Kesehatan dan Kependudukan 1. Dr. Hj. Sriati Sudarsono 2. Hj. Endang Susilowati 3. Hj. Zulfa Insiyad, Amd. 4. Dra. Liswati 5. Hj. Nurlailiyah 6. Hj. Wahyuni, S.Psi, M.Psi e. Da'wah dan Pengembangan Masyarakat			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Hj. Ja'rofah Wafi 2. Hj. Halimah Muzakki Syah 3. Hj. Mutmainnah 4. Hj. Nurul Kamila Rosyidi 5. Hj. Azizatul Mardiyah, S.Pd. f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis 1. Winti Isnaini, S.Ag. M.Pd. 2. Hj. Mardiyah Maudi 3. Habibah Saiful 4. Nur Ummah 5. Umul Hasanah Ali g. Tenaga Kerja 1. Ifa Dalilia Ula Banati, S.Ag, M.Pd.I 2. Hj. Maisaroh 3. Sri Rejeki 4. Siti Marwiyah. S.Pd 5. Inayati Sa'roni h. Hukum dan Advokasi 1. Nurul Herlina, SH 2. Dra. Hj. Hamdanah Utsman, M.Hum 3. Erna Sri Rejeki, SH 4. Nasimatul Rahman, SH 5. Hj. Siti Qurrotul Aini,	**Susunan Pengurus** **Himpunan Daiyah & Majlis Taklim Muslimat NU (HIDMAD)** **Penasehat** Ketua Cab. Muslimat Nu Jember **Ketua** Hj. Fathiyah Ahjad **Sekretaris** Hj. Faiqotul Himmah **Bendahara** Hj Lilik Maslikhah Fauzan **Anggota** Dra. Hj. Zaenab Bawi Hj. Mubadi'ah Sofyan Hj. Siti Romia Hj. Masluhah Aluk Maknunah, SHI Hj. Siti Zaenab Ainul Yaqin	**Susunan Pengurus** **Ikatan Haji Muslimat NU (IHM NU)** **Penasehat** Ketua Cabang Muslimat NU Jember **Ketua** Hj. Jakfarah wafi **Sekretaris** Hj. Latifah Hasan **Bendahara** Hj. Rosyida Yusuf, S.HI **Anggota** Hj. Kamala Syamsul Arifin Hj. Aik Zubaidah Kholik Hj. Siti Munfaridah Hj. Azizatul Mardiyah, S.Pd Hj. Umi Mas'udah, S.Ag	**Susunan Pengurus** **Koperasi Primer An-Nisa'X** **Penasehat** Hj. Musautin Hasan, S.Sos Hj. Faiqotul Himmah Dra. Emi Kusminarni **Ketua** Hj. Nisrina Qurratul Aini **Bendahara I** Luluk Istiqomah, S.Pd **Bendahara II** Habib Saiful

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LC, M.Hum i. Penelitian dan pengembangan, Komunikasi dan informasi 1. Dra. Wiwik Masrukhan, M.Pd.I 2. Siti Roudlotul Jannah, S.Ag M. Med. Kom 3. Hj. Umi Mas'udah, S.Ag 4. Alifatul Lailiyah, S.Ag 5. Dra. Hj. Siti Hamdalah			

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pedoman Pengumpulan Data

Peran Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) dalam Melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat tahun 2016/2017.

A. Pedoman Observasi

1. Letak Kantor Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.
2. Pelaksanaan kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember dalam Program Forum Komunikasi (FK) di Masyarakat.
3. Pelaksanaan kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember dalam Program Gerakan Cinta al-Qur'an di Masyarakat.
4. Pelaksnaan kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember dalam Program Dakwah di Masyarakat.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember ?
2. Apa saja program pendidikan agama Islam di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ?
3. Bagaimana pelaksanaaan program di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ?
4. Bagaimana pelaksanaan program gerakan taman kanak di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program forum komunikasi di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program gerakan cinta al-Qur'an di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program dakwah di Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanakan program Pendidikan Agama Islam ?
9. Bagaimana peran Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) dalam melaksanakan program pendidikan agama Islam di masyaakat ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data tentang sejarah Muslimat Nahdlatul ulama (NU).
2. Data tentang struktur organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.
3. Data tentang struktur Forum Komunikasi (FK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.
4. Data tentang struktur Gerakan Cinta al-Qur'an Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.
5. Data wilayah kantor Muslimat Nahdlatul ulama (NU) Cabang Jember.
6. Data dokumentasi gambar kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA CABANG JEMBER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MEILIA ULFI MASRUROH
NIM. 084 121 047

Disetujui Pembimbing,

Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag
NIP. 19680613 1994 02 2 001

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : http//iain.jember.ac.id – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

: B١١٦٥/in.20/3.a/PP.009/09/2016
: -
: **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 28 September 2016

Kepada Yth.
Ketua Muslimat Cabang Jember
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama	: Meilia Ulfi Masruroh
NIM	: 084 121 047
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak- pihak yang dituju adalah:

1. Ketua Muslimat
2. Pengurus Muslimat
3. Masyarakat

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

PERAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (NU) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT TAHUN 2016/2017.

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Meilia Ulfi Masruroh
NIM	: 084 121 047
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat,tanggal lahir	: Jember, 22 Mei 1994
Alamat	: Jl. Imam Bonjol gg. KUA no.51 Tegal Besar Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Jember dalam Melaksanakan Program Pendidikan Agama Islam di Masyarakat*" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 10 Januari 2017

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
061AEF501204048
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Meilia Ulfi Masruroh
NIM. 084 121 047

digilib.iain-jember.ac.id